

**ANALISIS CUACA TERKAIT KEJADIAN BANJIR
DI KECAMATAN BELITANG HULU DAN BELITANG HILIR KABUPATEN SEKADAU
TANGGAL 18 OKTOBER 2024**

I. INFORMASI KEJADIAN BANJIR

LOKASI	Kecamatan Belitang Hulu dan Belitang Hilir, Kabupaten Sekadau
TANGGAL	18 Oktober 2024
DAMPAK	Banjir merendam rumah warga dan sejumlah fasilitas umum
DOKUMENTASI	 <p>BPBD Kabupaten Sekadau 10.18.2024 12:32 0.20564, 111.09111 Jalan Tanpa Nama, Merbang, Kec. Belitang Hilir 79586</p>  <p>BPBD Kabupaten Sekadau 10.18.2024 12:47 0.20452, 111.08648 Jalan Tanpa Nama, Merbang, Kec. Belitang Hilir 79586</p>  <p>BPBD Kabupaten Sekadau 10.18.2024 12:48 0.20456, 111.08641 Jalan Tanpa Nama, Merbang, Kec. Belitang Hilir 79586</p>  <p>BPBD KABUPATEN SEKADAU 18/10/2024 14:28</p> <p>(Sumber: BNPB Kab. Sekadau)</p>



II. ANALISIS METEOROLOGI

INDIKATOR	KETERANGAN
1. Analisis Global	<p>Dinamika atmosfer global cukup berpengaruh terhadap pembentukan awan hujan di wilayah Indonesia. Hal ini dapat dilihat berdasarkan indeks-indeks dinamika atmosfer sebagai berikut :</p> <ul style="list-style-type: none"> • SOI bernilai +1.5 yang mengindikasikan ENSO berada pada kondisi netral (Gambar 1). • Indeks Nino 3.4 bernilai -0.5 yang menunjukkan kondisi ENSO dalam kondisi La Nina lemah (Gambar 2). Kondisi La-Nina dapat menambah suplai uap air di wilayah Indonesia. • Fase konvektif MJO (Gambar 3) terpantau berada dalam fase 4 pada tanggal 15 dan 16 Oktober. Kondisi ini mengindikasikan MJO aktif di wilayah Benua Maritim Indonesia, dan dapat mempengaruhi peningkatan curah hujan di Kalimantan Barat. • IOD bernilai -0.58 yang menunjukkan kondisi IOD dalam fase negatif (Gambar 4) berkontribusi menambah suplai uap air terutama di wilayah Indonesia bagian barat. • Suhu Muka Laut (Gambar 5) berkisar 29°C-31°C dan Anomali Suhu Muka Laut (Gambar 6) berkisar antara 0.5°C s/d 2.9°C yang menunjukkan kondisi Suhu Muka Laut normal cenderung hangat.
2. Analisis Synoptik	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak terdapat sistem siklon tropis di wilayah Indonesia (Gambar 7). • Data analisis angin gradien menunjukkan terdapat pola belokan angin dan pertemuan angin pada tanggal 15 dan 16 Oktober 2024 di atas wilayah Kalimantan Barat (Gambar 8). Kondisi tersebut dapat menyebabkan banyaknya massa udara yang bergerak dan berkumpul di atas wilayah Kalimantan Barat termasuk Kabupaten Sekadau, sehingga memicu pertumbuhan awan-awan konvektif yang menghasilkan hujan di wilayah Kecamatan Belitang Hulu dan Belitang Hilir. • Sebaran curah hujan (Gambar 11) yang tercatat di Stasiun Klimatologi Kalimantan Barat menunjukkan curah hujan ringan hingga sedang pada tanggal 15 Oktober jam 07.00 WIB s/d 16 Oktober 2024 jam 07.00 WIB dan curah hujan sedang hingga lebat pada tanggal 16 Oktober jam 07.00 WIB s/d 17 Oktober 2024 jam 07.00 WIB di Kecamatan Belitang Hulu dan Belitang Hilir.
3. Citra Satelit	<ul style="list-style-type: none"> • Citra satelit produk EH (Gambar 9a dan 9b) menunjukkan suhu puncak awan berada pada kisaran -56° C s/d -60° C pada tanggal 15 Oktober 2024 jam 18.00 WIB s/d 19.10 WIB yang mengindikasikan terdapat pertumbuhan awan cumulonimbus (Cb) di Kec. Belitang Hulu dan Belitang Hilir. Suhu puncak awan terus menurun mencapai -80° C hingga jam 20.00 WIB dan selanjutnya berkisar antara -41° C s/d -60° C hingga tanggal 16 Oktober jam 01.10 WIB. Selanjutnya, tanggal 16 Oktober 2024 jam 18.30 WIB (Gambar 9c) terlihat suhu puncak awan berkisar -41° C hingga -75° C yang mengindikasikan adanya awan Cb memasuki wilayah Kec. Belitang Hulu dan Belitang Hilir, kemudian mencapai -80° C s/d -100° C pada jam 20.30 WIB s/d 22.00 WIB (Gambar 9d) yang mengindikasikan awan Cb berada pada tahap matang. Suhu puncak awan tersebut bertahan di nilai -48° C hingga -60° C hingga jam 03.00 tanggal 17 Oktober 2024. Sedangkan pada tanggal 17 Oktober 2024 awan Cb kembali memasuki wilayah Kec. Belitang Hulu dan Belitang Hilir pada jam 23.00 WIB hingga jam 02.00 WIB ditandai dengan suhu puncak awan berada pada nilai -41° C hingga -56° C (Gambar 9e dan 9f).



	<ul style="list-style-type: none"> • Citra satelit produk RP (Gambar 10a dan 10b) menunjukkan perkiraan curah hujan tanggal 15 Oktober 2024 di Kec. Belitang Hulu dan Belitang Hilir, yang mana pada jam 18.00 - 20.00 WIB hujan yang terjadi diperkirakan dalam kategori sedang hingga sangat lebat. Hujan ringan masih terus terjadi hingga tanggal 16 Oktober 2024 jam 02.00 WIB. Selanjutnya, tanggal 16 Oktober 2024 jam 19.00 - 23.00 hujan sedang hingga sangat lebat diperkirakan terjadi di Kec. Belitang Hulu dan Belitang Hilir, kemudian hujan ringan terjadi hingga jam 03.20 WIB (Gambar 10c dan 10d). Pada tanggal 17 Oktober 2024 (Gambar 10e dan 10f), diperkirakan hujan ringan terjadi di Kec. Belitang Hulu dan Belitang Hilir sejak jam 23.30 - 03.40 WIB.
--	--

KESIMPULAN

<ul style="list-style-type: none"> • Telah terjadi hujan sedang hingga sangat lebat pada tanggal 15 dan 16 Oktober 2024 dan hujan ringan pada tanggal 17 Oktober 2024 di Kecamatan Belitang Hulu dan Belitang Hilir, Kabupaten Sekadau. Hujan tersebut terjadi dalam intensitas waktu yang cukup lama, hingga mencapai 5 jam. Hal tersebut dapat menjadi faktor utama pendukung terjadinya bencana banjir pada tanggal 18 Oktober 2024 di Kecamatan Belitang Hulu dan Belitang Hilir. Selain faktor curah hujan tinggi di wilayah tersebut, kejadian banjir juga didukung oleh akumulasi curah hujan yang terjadi di wilayah lainnya terutama daerah hulu yang menyebabkan adanya tambahan limpahan air dari DAS (Daerah Aliran Sungai) wilayah lain, sehingga dapat memperparah kondisi banjir yang terjadi. • Fenomena meteorologis yang mempengaruhi kondisi tersebut yaitu karena adanya pola pertemuan dan belokan angin di Kalimantan Barat yang menyebabkan massa udara berkumpul dan membentuk awan konvektif di atas wilayah tersebut. Kondisi ini juga didukung oleh tambahan suplai uap air dari fenomena La-Nina lemah, IOD negatif, MJO, dan anomali suhu muka laut yang hangat di sekitar wilayah Kalimantan Barat, sehingga menyebabkan massa udara yang terkumpul semakin banyak dan membentuk awan-awan hujan di wilayah Kecamatan Belitang Hulu dan Belitang Hilir.

III. PROSPEK KEDEPAN

<ul style="list-style-type: none"> • Prakiraan cuaca wilayah Kabupaten Sekadau berpotensi terjadi hujan lebat yang dapat disertai petir dan angin kencang pada tanggal 19 s.d 21 Oktober 2024 (Gambar 12S).
--

IV. INFORMASI PERINGATAN DINI

Waktu	Isi
15 Oktober 2024 pkl 21.00 WIB	<p>Peringatan Dini Cuaca Kalimantan Barat tgl 15 Oktober 2024 pkl 21:00 WIB berpotensi terjadi Hujan Sedang-Lebat yang dapat disertai Kilat/Petir dan Angin Kencang pada pkl. 21:30 WIB di</p> <p>Kabupaten Ketapang: Matan Hilir Utara, Sandai, Nanga Tayap, Tumbang Titi, Muara Pawan, Simpang Dua, Pemahan,</p> <p>Kabupaten Kapuas Hulu: Batang Lupar,</p> <p>Kabupaten Kayong Utara: Simpang Hilir, Pulau Maya, Seponti, dan sekitarnya.</p> <p>Dan dapat meluas ke wilayah</p> <p>Kabupaten Kapuas Hulu: Danau Sentarum, Embaloh Hilir, Embaloh Hulu, Bunut Hilir, Jongkong, Selimbau, Semitau, Empanang, Badau, Suhaid, Puring Kencana,</p> <p>Kabupaten Sanggau: Kapuas, Mukok, Noyan, Jangkang, Bonti, Beduai, Sekayam,</p>



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

Kembayan, Parindu, Meliau,
Kabupaten Ketapang: Marau, Manis Mata, Sungai Laur, Simpang Hulu, Matan Hilir Selatan, Jelai Hulu, Delta Pawan, Benua Kayong, Hulu Sungai, Air Upas, Singkup, Sungai Melayu Rayak,
Kabupaten Sintang: Ketungau Hilir, Ketungau Tengah, Ketungau Hulu,
Kabupaten Sekadau: Sekadau Hilir, **Belitang Hilir**, **Belitang Hulu**, Belitang,
Kabupaten Melawi: Sokan, Tanah Pinoh Barat,
Kabupaten Kayong Utara: Sukadana,
Kabupaten Kubu Raya: Batu Ampar, dan sekitarnya.
Kondisi ini diperkirakan masih akan berlangsung hingga pkl 23:30 WIB

Prakirawan BMKG Kalimantan Barat
<https://nowcasting.bmkg.go.id>

Sintang, 19 Oktober 2024

Mengetahui,

Kepala Stasiun Meteorologi

Tebelian Sintang



Supriandi, SP, M.Si

NIP. 19761026199903 1 001

Pembuat Laporan



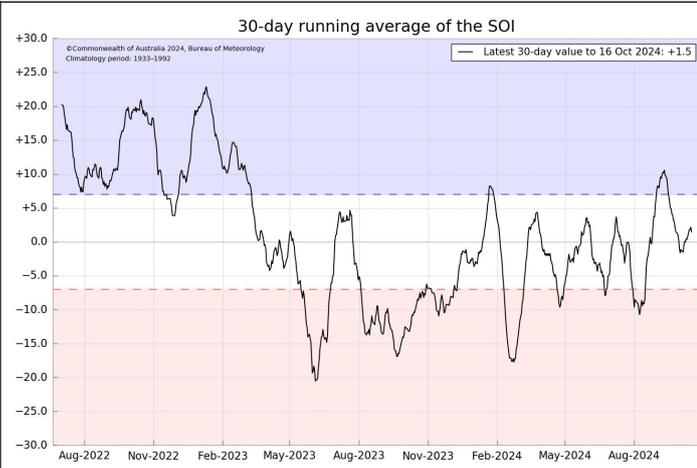
Annisa Nazmi Azzahra, S.Tr

NIP. 19950603 201411 2001



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

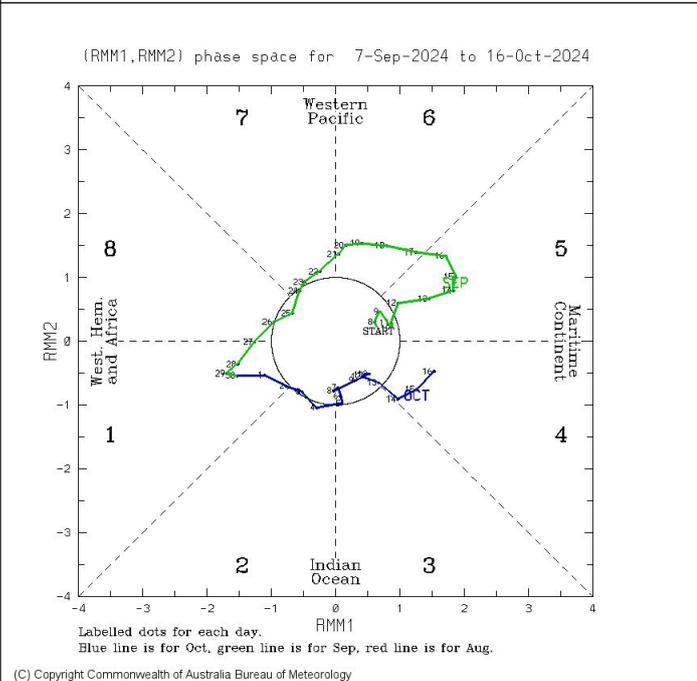
LAMPIRAN



Gambar 1. SOI
 Sumber: www.bom.gov.au



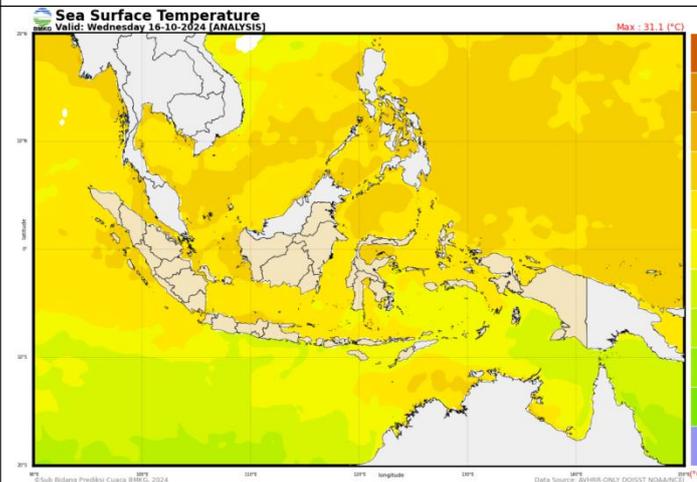
Gambar 2. NINO 3.4
 Sumber: www.bom.gov.au



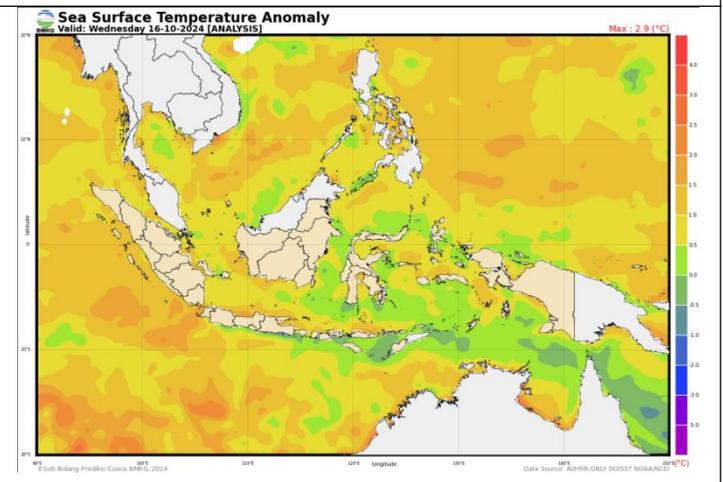
Gambar 3. MJO
 Sumber: www.bom.gov.au



Gambar 4. IOD
 Sumber: www.bom.gov.au



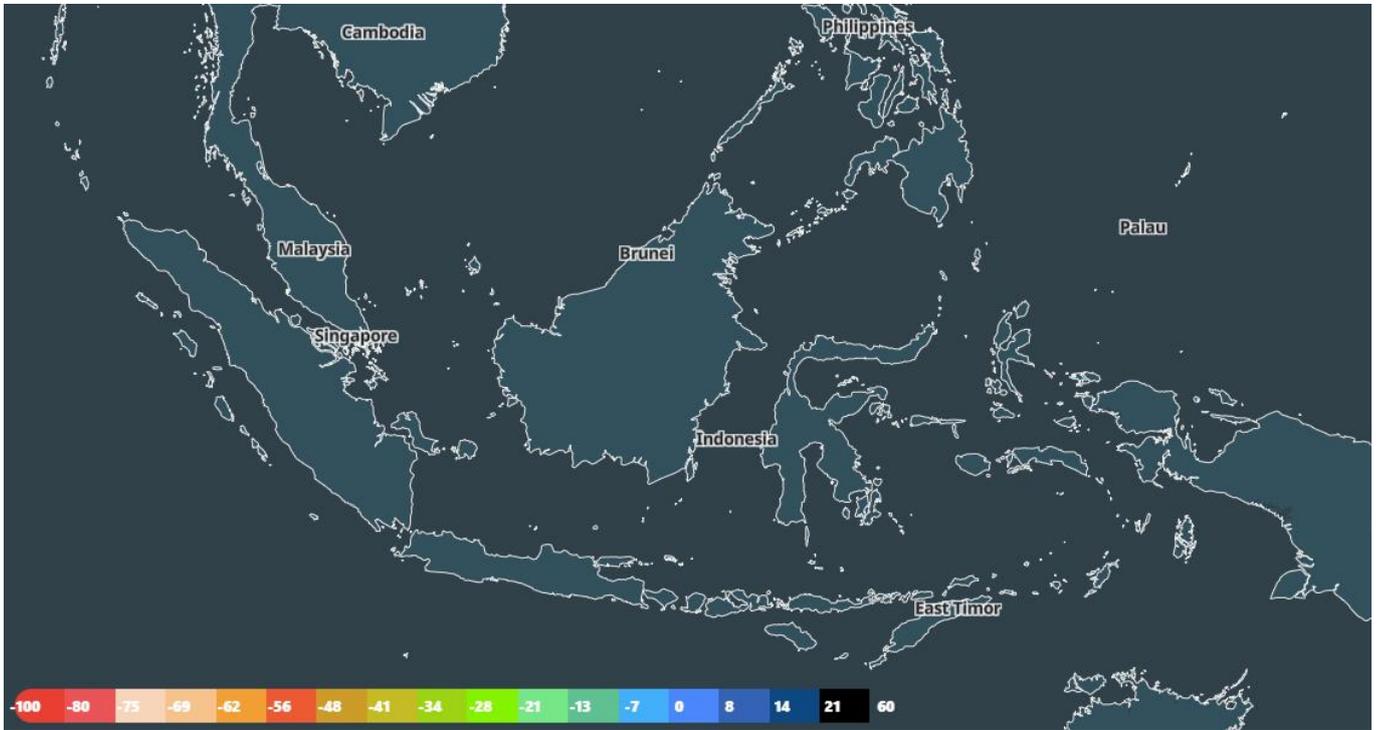
Gambar 5. SST
 Sumber: www.web.meteo.bmkg.go.id



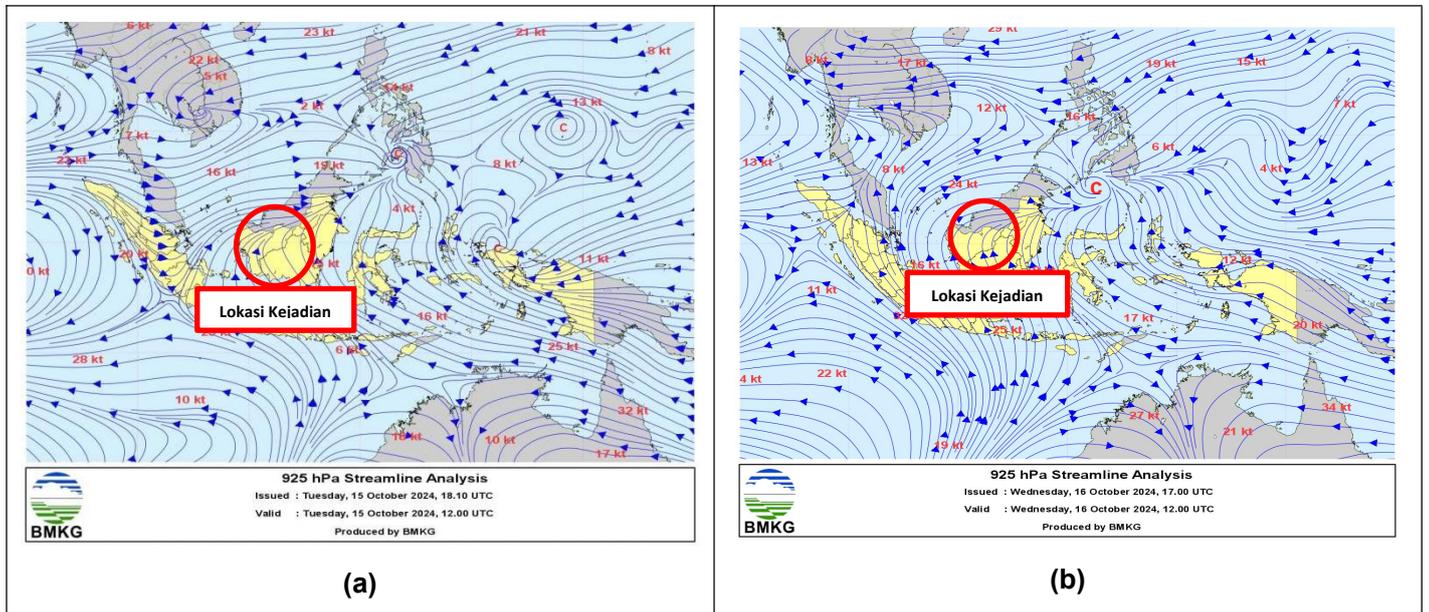
Gambar 6. Anomali SST
 Sumber: www.web.meteo.bmkg.go.id



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara



Gambar 7. Tidak terdapat Siklon Tropis teramat tanggal 18 Oktober 2024
 Sumber: www.web.meteo.bmkg.go.id/siklon

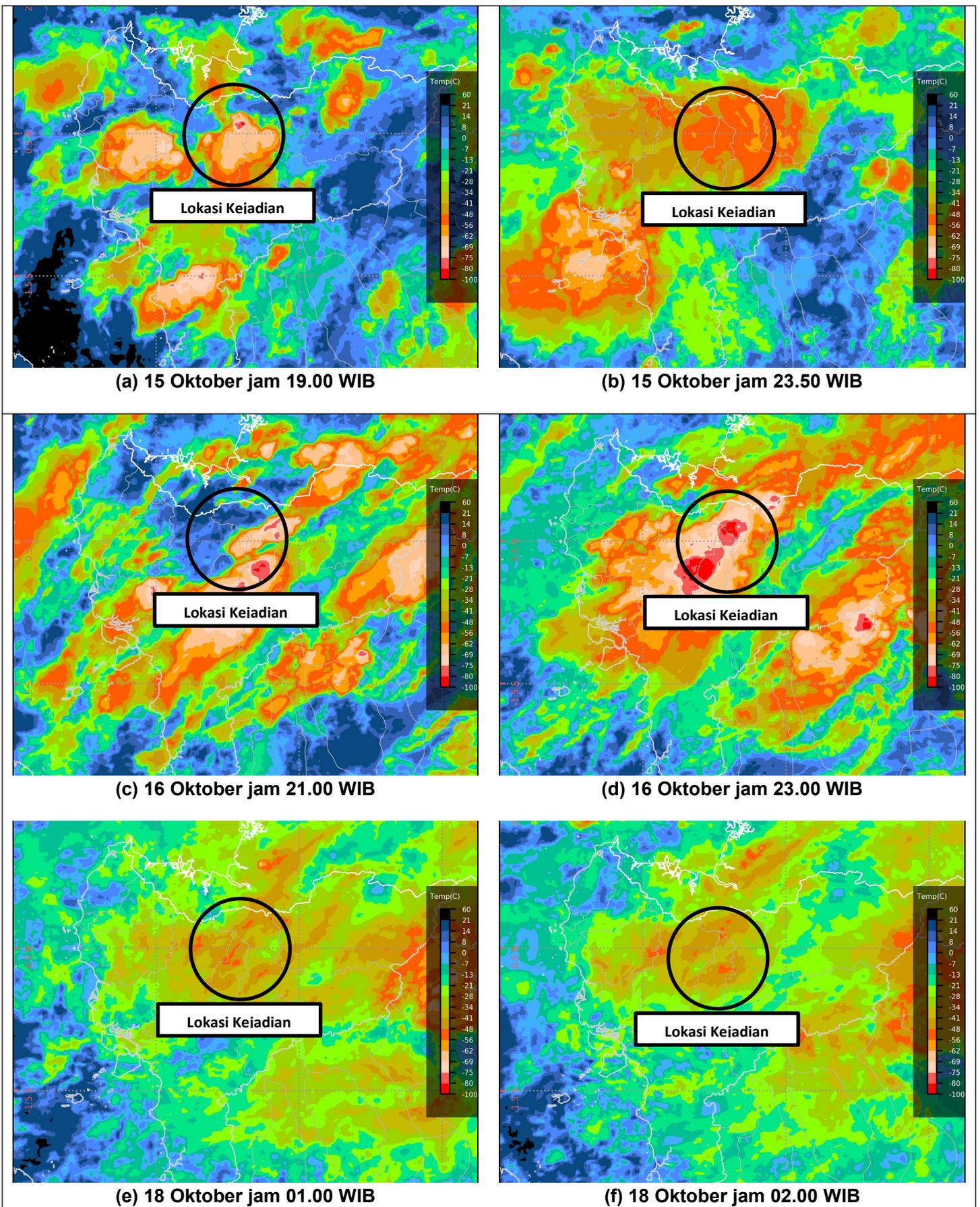


Gambar 8. Analisis Streamline tanggal 15 Oktober 2024 Jam 18 UTC (a) dan Tanggal 16 Oktober 2024 Jam 17 UTC (b)

Sumber: www.web.meteo.bmkg.go.id



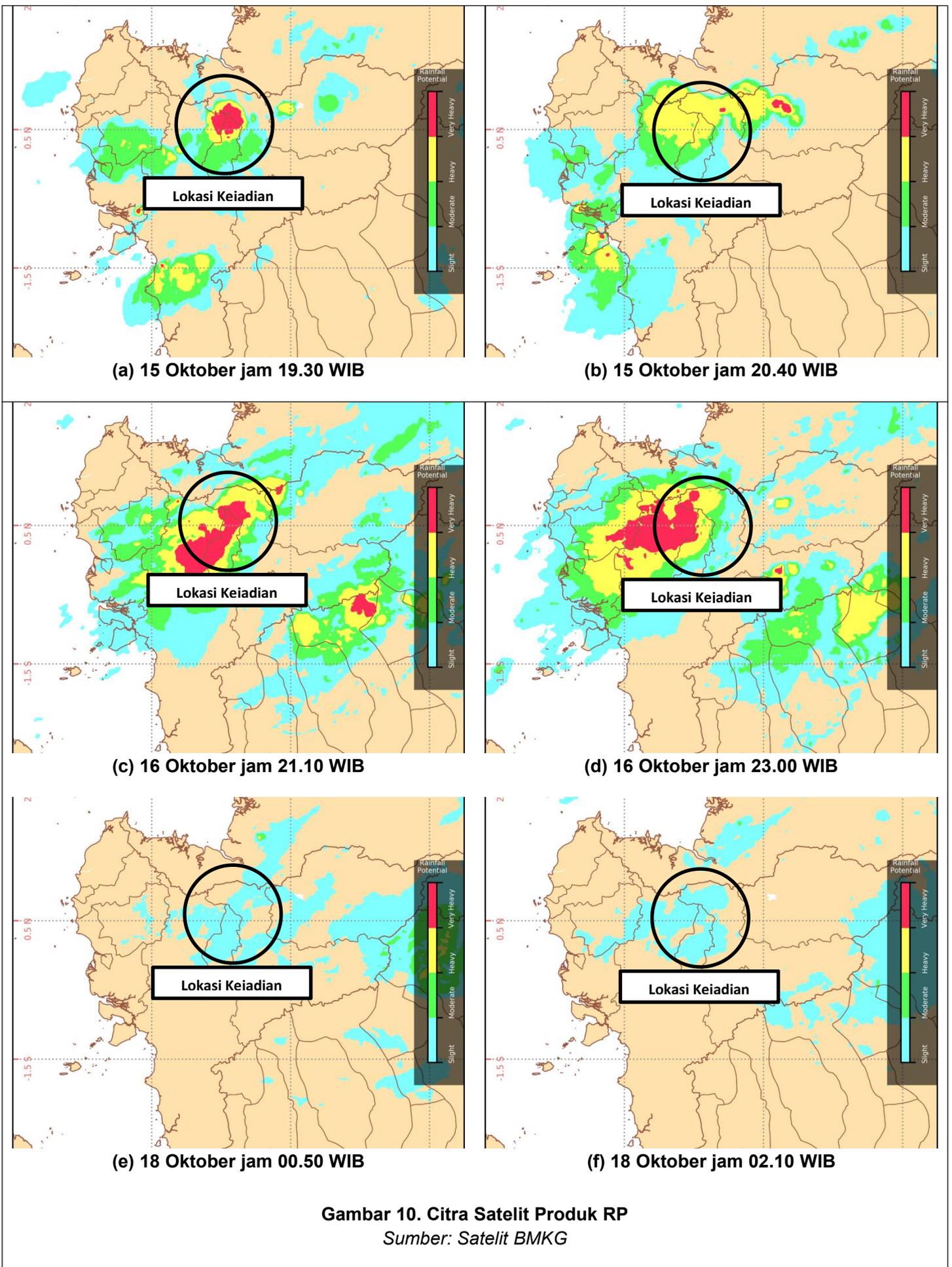
Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara



Gambar 9. Citra Satelit Produk EH
Sumber: Satelit BMKG



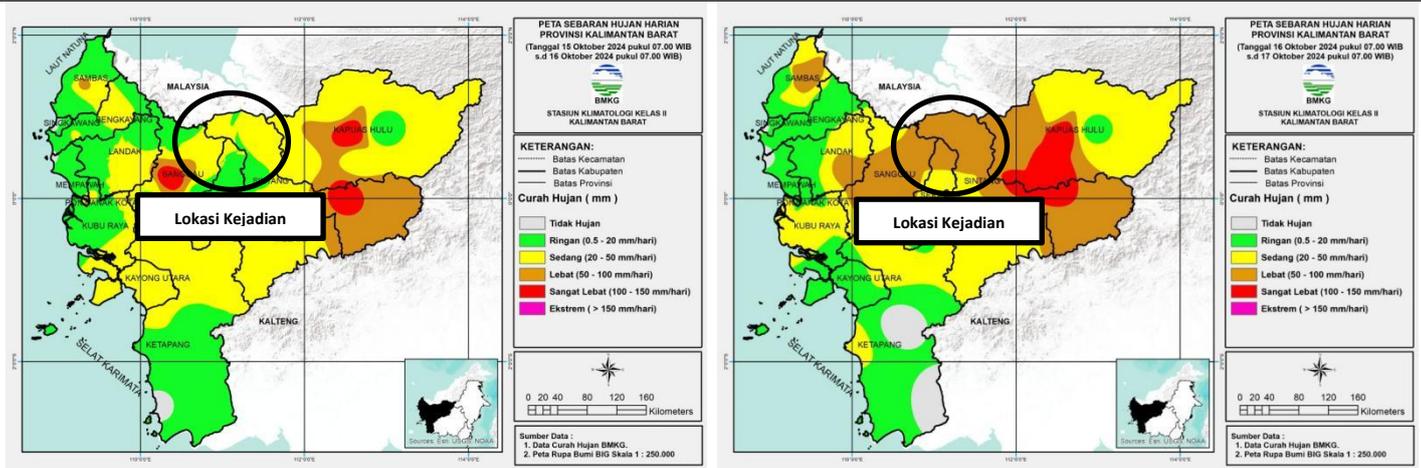
Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara



Gambar 10. Citra Satelit Produk RP
Sumber: Satelit BMKG



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara



Gambar 11. Peta Sebaran Hujan Harian
Sumber: Stasiun Klimatologi Kalimantan Barat



PERINGATAN DINI POTENSI HUJAN LEBAT DISERTAI PETIR DAN ANGIN KENCANG DI WILAYAH KALIMANTAN BARAT

<div style="background-color: #0056b3; color: white; padding: 5px; margin-bottom: 10px;">Sabtu</div> <div style="background-color: #1a3d4d; color: white; padding: 20px; font-size: 2em; font-weight: bold; margin-bottom: 10px;">19</div> <div style="background-color: #1a3d4d; color: white; padding: 5px;">Okt</div>	<ul style="list-style-type: none"> - Kab. Bengkayang - Kab. Mempawah - Kab. Landak - Kota Pontianak - Kab. Kubu Raya - Kab. Ketapang - Kab. Sanggau - Kab. Sekadau - Kab. Sintang - Kab. Melawi - Kab. Kapuas Hulu
<div style="background-color: #e67e22; color: white; padding: 5px; margin-bottom: 10px;">Minggu</div> <div style="background-color: #1a3d4d; color: white; padding: 20px; font-size: 2em; font-weight: bold; margin-bottom: 10px;">20</div> <div style="background-color: #1a3d4d; color: white; padding: 5px;">Okt</div>	<ul style="list-style-type: none"> - Kab. Sambas - Kab. Bengkayang - Kab. Landak - Kab. Kubu Raya - Kab. Kayong Utara - Kab. Ketapang - Kab. Sanggau - Kab. Sekadau - Kab. Sintang - Kab. Melawi - Kab. Kapuas Hulu
<div style="background-color: #27ae60; color: white; padding: 5px; margin-bottom: 10px;">Senin</div> <div style="background-color: #1a3d4d; color: white; padding: 20px; font-size: 2em; font-weight: bold; margin-bottom: 10px;">21</div> <div style="background-color: #1a3d4d; color: white; padding: 5px;">Okt</div>	<ul style="list-style-type: none"> - Kab. Bengkayang - Kab. Landak - Kab. Kayong Utara - Kab. Ketapang - Kab. Sanggau - Kab. Sekadau - Kab. Sintang - Kab. Kapuas Hulu

Publikasi Sabtu, 19 Oktober 2024 Pukul 08.28 WIB

 bmgkkalbar
 08115711567
 kalbarprov.bmkg.go.id

Gambar 12. Prospek Cuaca 3 Harian
Sumber: Stasiun Meteorologi Kelas I Supadio Pontianak



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara